**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian yang dibahas dalam bagian ini yaitu hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional melalui penggunaan kartu kata bergambar di kelompok belajar Maccueri di Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan tes kemampuan membaca akhir siklus I dan siklus II. Data observasi berupa tindakan tutor dan aktivitas warga belajar selama pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar.

1. **Hasil Penelitian Siklus I**

Siklus pertama ini berlangsung selama tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan kegiatan pembelajaran dan satu kali pertemuan tes akhir pembelajaran. Dengan dua indikator pembelajaran yaitu: membaca kartu kata bergambar dan membaca kata.

1. **Tahap Perencanaan**
2. Tutor dan peneliti secara bersama-sama menyusun rencana pembelajaran (RPP).
3. Menyusun format observasi tutor dan warga belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tutor dalam mengajarkan materi pembelajaran dan untuk mengetahui keaktifan warga belajar di dalam pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar.
4. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu tutor dan peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
5. Sebelum masuk ke dalam pembelajaran, tutor mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
6. Menyusun format untuk mengukur tingkat keberhasilan warga belajar dalam pembelajaran membaca pada siklus I dan siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan warga belajar setelah diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar.
7. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini berlangsung selama tiga kali pertemuan di mana dua kali untuk pertemuan pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk tes kemampuan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. **Kegiatan Awal**
2. Tutor memeriksa kesiapan warga belajar.
3. Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.
4. **Kegiatan Inti**
5. Untuk masuk ke dalam pembelajaran terlebih dahulu tutor membangun pengetahuan awal warga belajar mengenai berkebun coklat.
6. Tutor memberikan tugas memasang serta menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan.
7. Tutor memberikan bahan bacaan kepada warga belajar mengenai buah coklat.
8. Tutor melakukan tanya jawab terhadap materi yang sudah diajarkan.
9. Tutor memberikan penilaian terhadap hasil belajar warga belajar saat itu juga.
10. **Kegiatan Akhir**
11. Tutor bersama warga belajar membuat kesimpulan dari pertemuan itu.
12. **Tahap Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengamati aktivitas tutor dan warga belajar dengan menggunakan kartu kata bergambar. Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I terhadap aktivitas tutor dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan “Peningkatan Kemampuan Membaca Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Melalui Penggunaan Kartu Kata Bergambar di Kelompok Belajar Maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo”.

Tabel 4.1 Hasil observasi terhadap kegiatan tutor dengan menggunakan kartu kata bergambar pada Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Yang Diamati | Kualifikasi | Keterangan |
| 3 | 2 | 1 |  |
| 1  | Kegiatan Awal |  |  |  |  |
| 1. Tutor memeriksa kesiapan warga belajar
 |  |  |  |  |
| 1. Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi
 |  |  |  |  |
| 2  | Kegiatan Inti  |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor membangun pengetahuan awal warga belajar mengenai berkebun coklat
 |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor memberikan tugas memasang serta menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan
 |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor memberikan bahan bacaan tentang buah coklat
 |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor melakukan tanya jawab terhadap materi yang sudah diajarkan
 |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor memberikan penilaian terhadap hasil belajar warga belajar pada saat itu juga
 |  |  |  |  |
| 3  | Kegiatan Akhir |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor bersama warga belajar membuat kesimpulan dari pertemuan itu
 |  |  |  |  |

Sumber: Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian untuk Tutor pada Siklus I

 Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan pada komponen kedua bagian (b) dan bagian (d). dengan demikian, inilah yang menjadi kelemahan tutor yang harus diperbaiki pada siklus kedua (siklus selanjutnya.

1. **Tahap Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap pengukuran keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yang diukur melalui tes dan hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini.

Nilai peningkatan kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional pada mata pelajaran membaca di kelompok belajar Maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo yang diperoleh setelah pembelajaran kartu kata bergambar pada siklus I bila dikelompokkan berdasarkan 5 kategori maka akan diperoleh data persentase sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Persentase Skor Kemampuan Membaca Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Hasil Belajar WB | Frekuensi | Persentase |
| 80-100 | Baik Sekali | 0 | 0 |
| 66-79 | Baik | 4 | 40 |
| 56-65 | Cukup | 5 | 50 |
| 40-55 | Kurang | 1 | 10 |
| <40 | Gagal | 0 | 0 |
| Jumlah | 10 | 100 |

Sumber: Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 10 orang subyek penelitian tidak ada warga belajar yang kemampuan membacanya masuk dalam kategori baik sekali, 4 orang warga belajar yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori baik dengan persentase 40%, 5 orang warga belajar yang memiliki kemampuan membaca dalam kategori cukup dengan persentase 50%, 1 orang warga belajar yang memiliki kemampuan membaca dalam kategori kurang dengan persentase 1% dan tidak ada warga belajar yang kemampuan membacanya masuk dalam kategori gagal. Sesuai dengan nilai kemampuan membaca warga belajar pada tindakan tes pertama diperoleh nilai rata-rata 63,2 dimana nilai rata-rata tersebut setelah disesuaikan dengan tabel 3.1 berada di interval 56-65 yang berarti cukup. Jadi, dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional kelompok belajar Maccueri melalui kartu kata bergambar pada siklus I dalam kategori cukup dan belum memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu 66 (baik). Bahkan masih ada warga belajar yang kemampuan membacanya berada dalam kategori kurang.

Adanya warga belajar yang masih memiliki kemampuan membaca pada kategori kurang menjadi masukan dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Khususnya dalam meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka, penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II agar kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional kelompok belajar Maccueri dapat menjadi lebih baik lagi melalui penggunaan kartu kata bergambar.

1. **Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus Kedua ini berlangsung selama tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan kegiatan pembelajaran dan satu kali pertemuan tes akhir pembelajaran. Dengan dua indikator pembelajaran yaitu: membaca kartu kata bergambar dan membaca kata.

1. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap perecanaan siklus II ini sama dengan tahap perencanaan pada siklus I yaitu:

1. Tutor dan peneliti secara bersama-sama menyusun rencana pembelajaran (RPP).
2. Menyusun format observasi tutor dan warga belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tutor dalam mengajarkan materi pembelajaran dan untuk mengetahui keaktifan warga belajar di dalam pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar.
3. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu tutor dan peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
4. Sebelum masuk ke dalam pembelajaran, tutor mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
5. Menyusun format untuk mengukur tingkat keberhasilan warga belajar dalam pembelajaran membaca pada siklus I dan siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan warga belajar setelah diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar.
6. **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian pada siklus II ini berlangsung selama 3 (tiga) kali pertemuan yaitu 2 (dua) kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan 1 (satu) kali pertemuan untuk kegiatan tes kemampuan membaca warga belajar. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. **Kegiatan Awal**
2. Memeriksa kesiapan warga belajar
3. Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi
4. **Kegiatan Inti**
5. Untuk masuk ke dalam pembelajaran terlebih dahulu tutor membangun pengetahuan awal warga belajar mengenai tanaman sayuran.
6. Tutor memberikan tugas memasang serta menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan.
7. Tutor memberikan bahan bacaan kepada warga belajar mengenai tanaman sayuran.
8. Tutor melakukan tanya jawab terhadap materi yang sudah diajarkan.
9. Tutor memberikan penilaian terhadap hasil belajar warga belajar saat itu juga.
10. **Kegiatan Akhir**
11. Tutor bersama Warga Belajar membuat kesimpulan dari pertemuan itu.
12. **Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengamati aktivitas tutor dan warga belajar dengan menggunakan kartu kata bergambar. Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan pada Siklus II terhadap aktivitas tutor dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan “Peningkatan Kemampuan Membaca Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Melalui Penggunaan Kartu Kata Bergambar di Kelompok Belajar Maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo”.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Tutor dengan menggunakan kartu kata bergambar Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Yang Diamati | Kualifikasi | Keterangan |
| 3 | 2 | 1 |  |
| 1  | Kegiatan Awal |  |  |  |  |
| 1. Tutor memeriksa kesiapan warga belajar
 |  |  |  |  |
| 1. Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi
 |  |  |  |  |
| 2  | Kegiatan Inti  |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor membangun pengetahuan awal warga belajar mengenai tanaman sayuran
 |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor memberikan tugas memasang serta menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan
 |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor memberikan bahan bacaan tentang tanaman sayuran
 |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor melakukan Tanya jawab terhadap materi yang sudah diajarkan
 |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor memberikan penilaian terhadap hasil belajar warga belajar pada saat itu juga
 |  |  |  |  |
| 3  | Kegiatan Akhir |  |  |  |  |
|  | 1. Tutor bersama warga belajar membuat kesimpulan dari pertemuan itu
 |  |  |  |  |

Sumber : Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian untuk Tutor pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus II pada komponen kedua bagian (b) dan bagian (d) telah tercapai dengan kategori baik. Hal ini menandakan bahwa tutor mampu melaksanakan setiap komponen dengan baik pada siklus II dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional melalui penggunaan kartu kata bergambar.

1. **Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap pengukuran keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yang diukur melalui tes dan hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini.

Nilai peningkatan kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional pada mata pelajaran membaca di kelompok belajar Maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo yang diperoleh setelah melalui pembelajaran kartu kata bergambar pada siklus II bila dikelompokkan berdasarkan 5 kategori maka akan diperoleh data persentase sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Persentase skor Kemampuan Membaca Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Hasil Belajar WB | Frekuensi | Persentase |
| 80-100 | Baik Sekali | 4 | 40 |
| 66-79 | Baik | 5 | 50 |
| 56-65 | Cukup | 1 | 10 |
| 40-55 | Kurang | 0 | 0 |
| <40 | Gagal | 0 | 0 |
| Jumlah | 10 | 100 |

Sumber: Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 10 orang subyek penelitian terdapat 4 orang warga belajar yang memiliki kemampuan membaca dalam kategori baik sekali dengan persentase 40%, 5 orang warga belajar yang memiliki kemampuan membaca dalam kategori baik dengan persentase 50%, 1 orang warga belajar yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori cukup dengan persentase 10% dan tidak ada warga belajar yang memiliki kemampuan membaca yang kurang maupun gagal. Sesuai dengan nilai rata-rata 73,7 dimana nilai rata-rata tersebut setelah disesuaikan dengan tabel 3.1 berada di interval 66-79 yang berarti baik. Jadi dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional kelompok belajar Maccueri melalui penggunaan kartu kata bergambar melalui siklus II masuk dalam kategori baik dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu 66 (baik). Dengan demikian kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional pada siklus ini mengalami peningkatan.

1. **PEMBAHASAN**

Sesuai dengan pendapat Mulyono (2003), langkah-langkah penggunaan kartu kata bergambar bisa digambarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut: tutor memeriksa kesiapan warga belajar, tutor menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi, tutor membangun pengetahuan awal warga belajar, tutor memberikan tugas memasang serta menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan, tutor memberikan bahan bacaan kepada warga belajar, tutor melakukan Tanya jawab dengan warga belajar, tutor memberikan penilaian terhadap hasil belajar warga belajar pada saat itu juga dan tutor bersama warga belajar membuat kesimpulan dari pertemuan itu.

Pada siklus I masih terdapat warga belajar yang masih memiliki kemampuan membaca pada kategori kurang sehingga hal ini menjadi masukan dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Khususnya dalam meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.

 Peningkatan kemampuan membaca dan tingkat keaktifan warga belajar seperti telah diuraikan pada penjelasan di atas merupakan suatu indikator keberhasilan tutor dalam menerapkan langkah-langkah kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran. Peningkatan kemampuan membaca pada warga belajar dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dimana kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar warga belajar berada pada kategori cukup kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu berada pada kategori baik. Hal ini, tampak pada terjadinya perubahan sikap, perilaku dan hasil belajar warga belajar keaksaraan fungsional pada siklus I memiliki nilai rata-rata 63,2 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 73,7. Adanya perubahan tersebut terutama pada kebiasaan warga belajar yang dilakukan sebelum digunakannya kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran membaca.

Tutor telah melakukan penerapan melalui penggunaan kartu kata bergambar dengan baik dan penguasaan materi yang baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca warga belajar. Aktivitas warga belajar sudah meningkat terhadap pemberian respon positif dengan menggunakan kartu kata bergambar sehingga warga belajar memiliki partisipasi, perhatian dan antusias/kinerja yang baik dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan kartu kata bergambar telah mengalami peningkatan baik dalam hasil belajar, aktivitas warga belajar dan aktivitas tutor.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca karena sikap warga belajar keaksaraan fungsional yang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga akan menunjang ketuntasan belajar.